

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Pelaksanaan identifikasi pasien dan spesimen di unit laboratorium RS PKU Muhammadiyah Gamping belum sepenuhnya sesuai dengan SPO.
2. Penulisan data pasien di lembar permintaan pemeriksaan laboratorium di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping masih belum lengkap dan belum sesuai dengan SPO.
3. Hambatan dalam pelaksanaan identifikasi pasien dan spesimen di unit laboratorium RS PKU Muhammadiyah Gamping adalah kurangnya budaya dan kebiasaan petugas dalam pelaksanaan identifikasi masih, ketidaklengkapan pengisian lembar permintaan pemeriksaan laboratorium terkait dengan kurangnya budaya menulis oleh petugas di luar unit laboratorium, perbedaan point-point identifikasi di SPO lembar permintaan pemeriksaan laboratorium dan lembar permintaan pemeriksaan laboratorium, banyaknya jumlah permintaan pemeriksaan laboratorium yang tidak sebanding dengan jumlah petugas dan kurangnya evaluasi pelaksanaan identifikasi pasien dan spesimen.

B. SARAN

1. Bagi RS PKU Muhammaadiyah Unit II

- a. Manajemen rumah sakit harus memberikan dukungan yang maksimal baik dari respon terhadap kebutuhan dalam pemberian pelayanan kesehatan dengan penerapan budaya keselamatan pasien, baik dari jumlah tenaga kesehatan yang memadai, perbaikan sarana dan prasarana, pelatihan-pelatihan maupun pelaksanaan program keselamatan pasien yang masih belum terlaksanakan.
- b. Tim KPRS harus memaksimalkan tahapan terhadap analisis pada sebuah insiden keselamatan pasien meskipun memiliki tugas dan tanggung jawab yang lainnya dan mensosialisasikan hasil analisis tersebut.
- c. Manajemen rumah sakit agar melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program keselamatan pasien demi terjaminnya mutu rumah sakit.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat dilakukan penelitian dengan kajian kualitatif yang lebih mendalam dengan interview pada seluruh bagian yang terkait dalam pelaksanaan

program keselamatan pasien, tidak hanya dilakukan kepada TIM KPRS saja.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan secara maksimal, tetapi masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Data interview yang dikumpulkan hanya dari TIM KPRS, padahal pendukung terlaksananya budaya keselamatan pasien ini juga didukung oleh pihak lain.
2. Penelitian ini dilakukan sebelum Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping melakukan akreditasi dan SPO yang digunakan dalam penelitian ini merupakan SPO tahun 2015.
3. Peneliti melakukan obsevasi langsung pelaksanaan identifikasi pasien dan spesimen di unit laboratorium, perlu dilakukan observasi langsung juga kepada unit yang terkait pada penelitian berikutnya.